

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin,2008:13).

Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Tetapi, harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal pihak investor sendiri sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun. Investor harus pandai-pandai dalam menganalisis harga saham tersebut karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit. Sebelum berinvestasi, investor hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang didapatkan perusahaan, tetapi juga harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten. Karena pada prakteknya, masih banyak investor yang memprediksi harga saham hanya melihat labanya saja, tanpa menganalisis laporan keuangan emiten. Padahal ada banyak faktor yang mempengaruhi harga saham.

Investor yang menanamkan dananya pada saham-saham perusahaan sangat berkepentingan terhadap laba saat ini dan laba yang diharapkan di masa yang akan datang serta adanya stabilitas laba. Sebelum menanamkan dananya, investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Mereka berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayar dividen untuk menghindari kebangkrutan. Oleh karena itu, investor hanya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang mempunyai reputasi baik. Perusahaan yang mempunyai reputasi baik adalah perusahaan yang mampu memberikan dividen secara konstan kepada pemegang saham. Semakin meningkatnya laba yang diterima perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham

Pendekatan fundamental memfokuskan pada analisis-analisis untuk mengetahui kondisi fundamental perusahaan yang pada gilirannya dipengaruhi oleh kondisi perekonomian pada umumnya. Analisis fundamental membandingkan antara nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga saham tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya. Ide dasar pendekatan ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Dan kinerja perusahaan itu sendiri dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian secara makro (Abdul Halim dalam Raden Tinneke, 2007). Analisis fundamental mendasarkan pola perilaku harga saham ditentukan oleh perubahan-perubahan variasi perilaku variabel-variabel dasar kinerja perusahaan. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham ditentukan oleh nilai perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai

usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham.

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan dalam faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *current ratio* , *Price Earning Ratio*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*.

Oleh karena itu, perlu untuk mengkaji pengaruh *current ratio* , *Price Earning Ratio*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham, mengingat pasar modal semakin menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menilai harga saham. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh *current ratio* , *Price Earning Ratio*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham (studi kasus Perusahaan Farmasi periode 2007-2012)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah

1.2.1 Bagaimanakah pengaruh *current ratio* , *Price Earning Ratio*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham (Perusahaan

Farmasi periode 2007-2012) apabila dilihat secara simultan maupun parsial.

- 1.2.2 Dari keempat faktor tersebut, Faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

- 1.3.1 Variabel data yang di teliti meliputi *current ratio* , *Price Earning Ratio*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* yang direlasikan Harga Saham
- 1.3.2 Perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian adalah Perusahaan farmasi
- 1.3.3 Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya periode 2007 – 2012
- 1.3.4 Data penelitian ini diasumsikan faktor-faktor lain dianggap *ceteris paribus*

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut, yang berhubungan dengan pengaruh beberapa faktor yang berpengaruh terhadap harga saham. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

- 1.4.1 Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *current ratio* , *Price Earning Ratio*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga saham pada Perusahaan farmasi secara individu.
- 1.4.2 Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *current ratio* , *Price Earning Ratio*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga saham pada Perusahaan farmasi secara bersama-sama.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

- 1.5.1 Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sehubungan dengan pengaruh *current ratio* , *Price Earning Ratio*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.
- 1.5.2 Memberi tambahan bahan pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Sebab, tingkat variabel penelitian dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi kerana dapat mengetahui keuntungan dari pembelian harga saham yang terdapat di perusahaan.
- 1.5.3 Aspek Penelitian digunakan untuk sebagai dasar perhitungan terhadap investasi saham oleh investor.
- 1.5.4 Bahan referensi bagi masyarakat pada umumnya yang dapat digunakan sebagai sumber informasi maupun untuk melanjutkan penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu juga memuat hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Beberapa hal yang dijelaskan dalam bab ini adalah sebagai berikut: populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, lokasi penelitian dan data, variabel – variabel penelitian , metode pengumpulan data dan metode analisa data serta kesulitan-kesulitan dan pemecahan permasalahannya.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan tentang sejarah umum perusahaan baik yang berkaitan tentang keberadaan macam-macam perusahaan farmasi.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian serta menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran – saran yang diberikan berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan sebelumnya.